

BANDA ACEH - Realisasi pembuatan Kartu Tanda Penduduk (KTP) nasional di Banda Aceh, hingga kini baru mencapai 85,50 persen. Sedangkan sisanya sebesar 14,50 persen lagi ditargetkan selesai dikerjakan akhir bulan ini. Sebelumnya, juga telah ditarget soal KTP itu akan tuntas pada Agustus.

Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Kependudukan Kota Banda Aceh, Drs Muzakir Sulaiman yang ditanyai *Serambi* Jumat (1/10) menyebutkan dari jumlah 119.927 jiwa penduduk Kota Banda Aceh, sudah 101.797 jiwa yang telah memiliki KTP baru sebagai pengganti KTP merah putih. "Sudah 85,50 persen KTP selesai kita cek dan sudah diserahkan kepada masyarakat melalui kecamatan," katanya. Ditanyai kendala yang menghambat proses pembuatan KTP baru itu, Muzakir mengakui dalam pelaksanaan pihaknya menemukan beberapa faktor yang menjadi kendala diantaranya keterbatasan fasilitas/peralatan dan dana yang tersedia. Namun, pihaknya tetap bekerja semaksimal mungkin menyelesaikan pembuatan KTP itu sesuai dengan waktu yang telah dijanjikan.

"Kita bekerja melayani seratusan ribu warga Kota Banda Aceh dengan fasilitas unit komputer dan lima printer itu sangat terbatas sekali," ujar Muzakir.

Keterlambatan pembuatan KTP itu juga disebabkan sebagian besar warga yang tidak sempat hadir saat proses pemotretan di tingkat desa dan kecamatan. Selain itu juga disebabkan adanya permasalahan teknis yang tidak disengaja pada KTP yang telah selesai dicetak sehingga harus diperbaiki kembali. "Hal ini saya kira wajar, mungkin masyarakat tidak dengan pekerjaannya dan kita tidak bisa memaksakan itu," tambahnya.

Karena itu, bagi masyarakat yang hingga saat ini belum membuat KTP baru itu, Muzakir mengimbau agar segera menaftarkan dirinya ke kantor Disnakerduk Kota Banda Aceh untuk dilakukan pemotretan dan selanjutnya dicetak dan bisa dibagikan. "Kalau tidak ada halangan, akhir September ini semua warga Banda Aceh sudah memiliki KTP nasional," demikian Muzakir Sulaiman. (sa)

Conflict Resolution and Peace Studies--Pusat Resolusi Konflik dan Studi Perdamaian-- (PRKSP), dan lembaga Koordinator Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta (Kopertais), serta pengurus baru Pusat Pembinaan Kerohanian dan Kemakmuran Mesjid Fathun Qarib.

Dalam kesempatan tersebut Yusny Saby lebih menekankan masalah kedisiplinan. Katanya, temuan Inspe-

Ditekankan, kedisiplinan itu mutlak diperlukan, dan mulai saat itu Rektor IAIN itu juga meminta agar absensi diperketat. "Bagi siapa saja yang melanggar akan dipertimbangkan statusnya, dan tinggal memilih pensiun muda guna memberi kesempatan kepada orang lain," kata Yusny Saby dengan mimik sangat serius.

Menyangkut pergantian pengurus di Centre For Conflict Resolution and

yang dihubungi *Serambi* via

kemarin. (c22)

Baru 107 Rumah Bantuan Dibangun di Sabang

SABANG - Dari 540 unit rumah yang dibutuhkan untuk para pengungsi korban gempa dan tsunami di Kota Sabang, hingga saat ini baru 107 rumah yang selesai dibangun. Sedangkan sebanyak 103 rumah lainnya, saat ini masih dalam tahap penyelesaian.

"Semua rumah yang telah selesai dibangun itu sudah diserahkan kepada pengungsi korban bencana alam yang tersebar pada beberapa lokasi, dan masih ada 103 rumah lainnya masih dalam tahap proses pekerjaan, sebanyak 330 rumah lagi masih dalam proses perencanaan," kata Ketua Bappeda Kota Sabang, Drs Zulkifli HS MM menjawab *Serambi* kemarin.

Diuraikan, dari data yang ada, kebutuhan rumah untuk seluruh pengungsi yang terkena musibah gempa dan tsunami di Sabang mencapai 540 rumah.

Dari jumlah tersebut sudah terealisasi 107 unit rumah yang dibangun oleh NGO FIG, German Red Cross (GRC) dan NGO Muslim Aid.

Sementara sebanyak 103 unit yang masih dalam perencanaan diperkirakan pada pertengahan Oktober 2006 ini semua rumah tersebut sudah selesai dibangun.

Disebutkan Zulkifli, berdasarkan komitmen dan kesepakatan bersama antara pemerintah daerah dan sejumlah NGO dan negara donor, salah satu

NGO yang memberikan bantuan rumah paling banyak untuk pengungsi Sabang sementara ini adalah NGO FIG sebanyak 293 unit.

Diikuti German Red Cross (GRC) 170 unit dan Muslim Aid 40 unit rumah. Namun untuk melengkapi kekurangan kebutuhan rumah tersebut, ada donatur lain yang sudah menyatakan komitmen dan siap membantu menutupi kekurangan tersebut, antara lain Palang Merah Netherland (Nederland Red Cross) akan membangun 50 unit untuk pengungsi kelurahan Kota Atas.

Selain itu dari Asian Development Bank (ADB) 200 unit, untuk pengungsi di tiga kelurahan, masing-masing untuk Kelurahan Kota Bawah Timur 49 unit, Kelurahan Balohan 38 unit dan di Kelurahan Kota Atas sebanyak 34 unit.

Sedangkan Re-Kompak (World Bank) mitra Dinas Kimpraswil juga sudah komit membangun 35 unit rumah untuk pengungsi Kelurahan Kota Bawah Timur.

Sesuai rencana seluruh sisa 330 unit rumah pengungsi akan dilaksanakan pembangunannya pada pertengahan September 2006 ini juga.

"Insya Allah, dengan komitmen dan kesepakatan ini semua rumah pengungsi di Sabang ditergetkan akhir Desember 2006 nanti sudah terealisasi semuanya," ujarnya. (hy)

Regu syarhil Quran dari Kecamatan Kutabaro, saat tampil pada malam final MTQ ke-28 di pentas utama, Kamis (31/8) malam di Lapangan sepakbola Lubuk, Kecamatan Ingin Jaya.

Daru

BANDA ACEH -

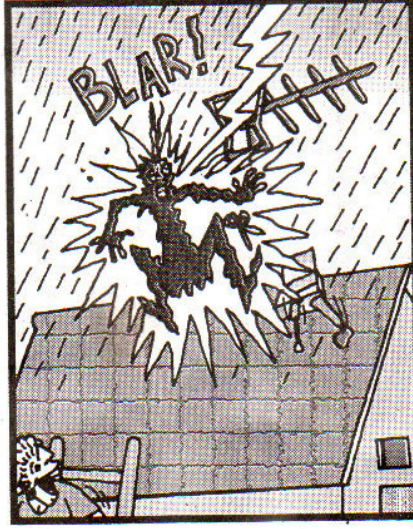
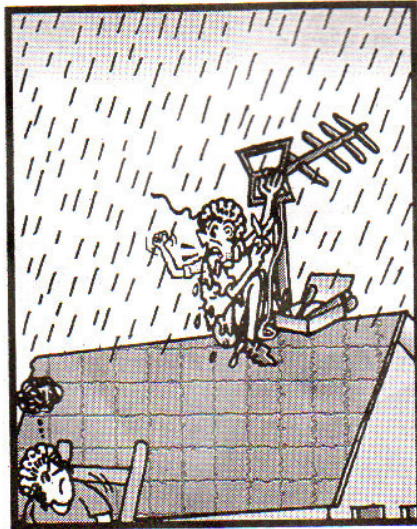
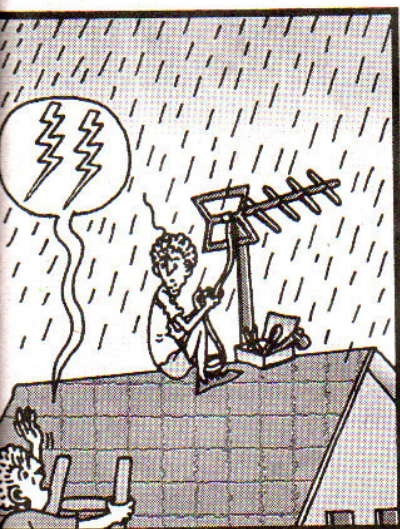
A Madjid AR, tadi malam Tilawatil Quran (Tilawatil Quran) di sepakbola Lubuk, kemarin itu, Kecamatan sebagai juara umum.

Dalam kesempatan itu, dia menyatakan rasa bahu kegiatan itu secara pribadi juga sangat berarti pelaksanaan dan berpartisipasi dalam tingkat kabupaten.

Menurutnya, bisa dapat dipetik dari pengalaman syiar Islam itu. "Insya Allah, tambah A Madjid akan tumbuh para pemuda bermutu ada masa depan." Selain itu, sebagai Camat Lhoknga, dia berharap dirinya untuk meyakinkan masyarakat pasti terdapat akan datang.

GAM CANTOI

OLEH : M.SAMPE & EDWARD.S



Pengob

BANDA ACEH -

18 desa di Kecamatan Aceh Besar, sejak Jumat (8) lalu hingga Selasa mendatang, akan memelayanan kesehatan (PKT) gratis dari Yayasan Hewan Cempala (YKHCS).

Ketua Cempala Saizuki Usman Ali, dalam pers yang diterima *Serambi* Kamis (31/8) kemarin, mengatakan, kegiatan tersebut akan salah satu upaya bantu peternakan peningkatan ekonomi masyarakat pascatsunami di Aceh.